

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banyak upaya intervensi yang diperlukan untuk mempercepat tercapainya tujuan Tim Pemberdayaan dan Penggerak Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) DKI Jakarta yaitu “Mewujudkan Keluarga Sejahtera, Maju, dan Mandiri” di Provinsi DKI Jakarta. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk tindakan intervensi langsung di masyarakat dan diseminasi pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan emansipasi dan peningkatan kesejahteraan keluarga.<sup>1</sup> Oleh karena itu, sangat penting bahwa informasi disebarluaskan dengan cara yang dapat diakses oleh keluarga dan masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan keluarga dan masyarakat yang cepat akan terhambat oleh kurangnya pengetahuan. Kenyataannya, tidak sedikit lembaga-lembaga, dan organisasi sosial yang menyediakan layanan yang membantu pemberdayaan ekonomi dan sosial keluarga.<sup>2</sup>

Seringkali masyarakat tidak dapat memanfaatkan program yang tersedia secara maksimal karena kurangnya pengetahuan tentang program tersebut.<sup>3</sup> Dengan dibuatnya Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga, atau disingkat PIK Keluarga masuk kedalam pengurus POKJA 1, TP PKK DKI Jakarta berharap dapat mendobrak sekat-sekat tersebut dan mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada di masyarakat.<sup>4</sup> PIK Keluarga ini dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan layanan informasi yang komprehensif, mudah diakses, dan berbasis lokal kepada keluarga dan masyarakat. PIK Keluarga dimaksudkan untuk menjadi sumber bagi keluarga yang mencari informasi tentang layanan rujukan lokal.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Rana1, G. *KREDIBILITAS KADER PUSAT INFORMASI DAN KONSELING (PIK) DALAM MENGINFORMASIKAN PROGRAM PENYIAPAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA* . (Samarinda: Gherby Erana, 2015). h. 233-234

<sup>2</sup> ibid

<sup>3</sup> ibid

<sup>4</sup> ibid

Pusat Informasi dan Konsultasi Keluarga (PIK Keluarga) adalah suatu wadah kegiatan program unggulan TP PKK Provinsi DKI Jakarta dalam kelompok Pokja 1 yang mempunyai hubungan langsung dengan pemberdayaan keluarga. Guna memberikan pelayanan informasi dan konsultasi tentang permasalahan keluarga serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.<sup>6</sup> Pelayanan Informasi dan konsultasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh kader PIK Keluarga dengan memiliki tujuan untuk memberikan informasi penting terkait cara mendidik/membimbing anak khususnya yang berusia remaja, dan bagaimana teknik/cara berkomunikasi yang tepat dengan remaja. Berdasarkan hasil pendekatan kepada para kader PIK Keluarga Kelurahan Pal Meriam menyatakan bahwa terdapat banyak kasus para orang tua di wilayah tersebut yang merasa kesulitan melakukan pendekatan terhadap anak remajanya sehingga komunikasi antara orangtua dengan remaja menjadi merenggang. Perbedaan zaman dan cara pola asuh menjadi faktor pemicu dalam hal tersebut, yang menyebabkan beberapa orangtua di wilayah tersebut kurang memahami cara pendekatan yang efektif terhadap anak remajanya. Sehubungan dengan itu, para Kader PIK Keluarga merasa perlu memperluas pemahaman mengenai teknik komunikasi orangtua dengan remaja melalui berbagai macam sumber bacaan, namun kurangnya bahan ajar dan belum tersedianya sumber bacaan mengenai Teknik Komunikasi Orangtua dengan Remaja menjadi salah satu penghambat para kader PIK Keluarga dalam melakukan peningkatan pemahaman mereka. Hal ini dipandang penting karena selama ini menurut informasi dari Tim Penggerak PKK karena para kader belajar materi terkait konsultasi hanya dari buku, majalah atau referensi yang sifatnya konvensional, yang umumnya berupa tulisan sehingga tampak kurang menarik untuk dipelajarinya. Beberapa Kader PIK menyebutkan bahwa mereka jenuh dalam mempelajari materi konsultasi keluarga pada sumber bacaan yang sifatnya konvensional. Dengan kondisi seperti itu informasi yang disampaikan kepada para komunitas orang tua tidak optimal. Sehubungan dengan itu diperlukan media

---

<sup>6</sup> Juliana, S., & Wedayanti, M. D. (2021). *Kebijakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Melaksanakan Kegiatan Pola Asuh Anak Dan Remaja Desa Jangkang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*. *Jurnal Niara*, 12-34.

atau alat pembelajaran yang mampu membangun semangat belajar dan meningkatkan pemahaman para kader dan para orang tua yang memiliki anak remaja, sehingga materi yang lengkap tentang teknik bicara orang tua terhadap anak remajanya dapat diakses oleh para kader dan lebih mudah dipahami. Melalui cara seperti itu diharapkan Kader PIK Keluarga dapat mengoptimalkan informasi yang disampaikan kepada para komunitas orang tua.

Kader PIK adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan dapat bekerja secara sukarela, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan memenuhi syarat tertentu untuk melakukan pelayanan informasi, konseling dan rujukan keluarga di PIK Keluarga.<sup>7</sup> Tugas kader PIK salah satunya adalah membangun pemahaman yang tepat pada para orangtua yang memiliki anak remaja tentang komunikasi orang tua tersebut dengan para remaja.

Sasaran dalam penelitian ini ditujukan untuk para Kader PIK Keluarga Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur dengan jumlah kader 6 orang. Mayoritas Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam adalah wanita dewasa dengan rentan usia 30-50 tahun, dengan profesi ibu rumah tangga mendorong para kader untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Berkaitan dengan sasaran dalam penelitian ini yaitu orang dewasa maka pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teori belajar Andragogi. Dimana pendekatan penelitian yang diberikan lebih menjurus kepada keperluan sesama yang diperlukan dan ditambah dengan proses pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Hubungan antara individu remaja dengan kedua orang tuanya merupakan hubungan timbal balik dimana terdapat interaksi di dalamnya. Oleh karena itu para orang tua perlu memiliki teknik yang tepat bagaimana berkomunikasi dengan anaknya yang berusia remaja.<sup>8</sup> Dalam hal inilah kader PIK harus mampu membangun pemahaman dan keterampilan yang tepat pada orang tua di daerah tersebut. Setiap orang tua tentunya ingin yang terbaik bagi anak-

---

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> ibid

anak mereka. Keinginan ini kemudian akan membentuk pola asuh yang akan ditanamkan orang tua kepada anak-anak. Merawat serta mengurus sang buah hati bukanlah suatu hal yang mudah dan tidak segampang teori. Menghadapi tahap perkembangan anak juga memerlukan kesabaran dan kasih sayang. Selama ini orang tua sangat bersemangat untuk belajar *parenting* saat anak-anak mereka masih kecil. Namun berhenti saat anak semakin besar. Lalu, anak beranjak remaja dan orang tua menjadi bingung karena ternyata tantangannya cukup besar.<sup>9</sup>

Pada fase remaja tidak jarang orang tua mengalami tantangan dalam berkomunikasi dengan anak-anaknya. Akibatnya komunikasi menjadi terhambat. Padahal melalui komunikasi anak banyak belajar dari orangtuanya. Komunikasi bagaikan jarum yang merajut benang hubungan orangtua dan anak sehingga terjalin ikatan yang erat. Tanpa adanya komunikasi yang baik antar orangtua dan anak mustahil dapat tercipta sebuah hubungan yang positif lebih jauh lagi, maka orangtua tak dapat menjalankan peran pengasuhan maupun pendidikan bagi anaknya.<sup>10</sup>

Dari permasalahan yang di hadapi oleh para orang tua terhadap anak remajanya cenderung sulit untuk membangun komunikasi terhadap anak remajanya yang sebagaimana kebanyakan anak yang sudah memasuki masa remaja memiliki sifat suka membantah, berontak, cenderung pendapatnya merasa benar dan rasa ingin tahu yang besar membuat para orang tua cukup kesulitan dalam melakukan komunikasi yang baik dengan anak remajanya. Demikian pula di daerah Pal Meriam, para remaja cenderung pendapatnya merasa benar dan rasa ingin tahu yang besar yang menjadikan para orang tua cukup kesulitan berkomunikasi yang tepat dengan anak remajanya.

Disinilah peran Kader PIK Keluarga membantu para orang tua untuk memberikan pemahaman mengenai teknik komunikasi orang tua terhadap anak remajanya.

Kader PIK Keluarga memiliki peran sangat penting dalam pelayanan bagi masyarakat dan sebagai aktor pemberi informasi pada komunitas keluarga.

---

<sup>9</sup> (Ruli, 2020) Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak

<sup>10</sup> Ibid

Dengan begitu perlu adanya penyuluhan yang efektif dalam komunitas keluarga agar komunitas dapat lebih memahami cara/teknik untuk membangun komunikasi dengan anak remajanya.

Kondisi ini memperkuat dibutuhkannya semua media pembelajaran yang bersifat interaktif untuk meningkatkan kemampuan teknik berkomunikasi dengan anak remaja bagi Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur. Pemilihan menggunakan media modul elektronik di peruntukkan mempermudah dan menyenangkan untuk dipelajari secara utuh oleh para kader PIK Keluarga berisi unit-unit course category yang terdiri dari pendahuluan, materi pembelajaran, evaluasi bahan bacaan, dan tes akhir.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang mendasari dari para Kader PIK Keluarga, berikut ini adalah identifikasi masalah dari penelitian mengenai “Pengembangan Media Modul Elektronik terkait Tentang Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Remajanya guna meningkatkan pemahaman Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur.”:

1. Kurangnya pemberian informasi tentang teknik bicara orangtua terhadap anak remajanya
2. Tidak adanya media pembelajaran yang tersedia mengenai cara bicara orangtua terhadap anak remajanya

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang mendasari dari para Kader PIK Keluarga, berikut ini adalah identifikasi masalah dari penelitian mengenai “Pengembangan Modul Elektronik terkait Teknik Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Remajanya guna meningkatkan pemahaman Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur.”

#### **1. Media**

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Modul elektronik. Dimana dalam penelitian kelayakan Modul elektronik ini membutuhkan 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi yang menilai kelayakan aspek media dan materi

#### **2. Materi**

Materi dalam modul elektronik yang dikembangkan peneliti mengandung pokok materi mengenai teknik-teknik komunikasi orang tua terhadap anak remajanya yang terdiri dari 3 bab yaitu:

- a. Pendahuluan
- b. Cara Bicara
- c. Penutup.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang mendasari dari para Kader PIK Keluarga, berikut ini adalah identifikasi masalah dari penelitian mengenai “Pengembangan Media Modul Elektronik terkait Teknik Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Remajanya guna meningkatkan pemahaman Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur.” Sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan modul elektronik tentang teknik komunikasi orang tua terhadap anak remaja efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman bagi Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Modul elektronik untuk meningkatkan pemahaman teknik komunikasi orang tua terhadap anak remajanya bagi Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur?

#### **E. Kegunaan**

Dengan dilakukannya penelitian “ Pengembangan Media Modul Elektronik terkait Teknik Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Remajanya guna meningkatkan pemahaman Kader PIK Keluarga di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur” peneliti berharap dapat memberikan manfaat berikut kepada:

##### **1. Bagi Peneliti**

Meningkatkan kompetensi diri peneliti dalam pengembangan media belajar. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti secara aktif mengimplementasikan nilai-nilai pembelajaran pendidikan masyarakat.

##### **2. Bagi Kader PIK Keluarga Kelurahan Palmeriam, Jakarta Timur.**

Kader PIK Keluarga Kelurahan Pal Meriam memiliki kemampuan

berkomunikasi efektif pada komunitas keluarga dan juga wawasan mengenai teknik komunikasi orang tua terhadap anak remajanya. Sehingga kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

### **3. Bagi Prodi Pendidikan Masyarakat**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa pendidikan masyarakat lainnya. Dimana mahasiswa program studi pendidikan masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan akademis.

